

Hubungan nyeri tungkai bawah dengan sikap kerja berdiri statis dan dinamis pekerja pria Di PT X - Kabupaten Bogor - 2005

Dwi Lestari Effriana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=85474&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Pekerja di PT X banyak yang bekerja dengan sikap tubuh berdiri, yang jika dipertahankan dalam waktu lama akan dapat menyebabkan gangguan muskuloskeletal yaitu berupa nyeri tungkai bawah (NTB). Pada penelitian pendahuluan di perusahaan tersebut ditemukan 42,3% mengalami NTB, sehingga perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya keluhan NTB tersebut.

Metode Penelitian : Desain penelitian adalah kros sektional, dengan 107 orang responden yang merupakan total populasi yang memenuhi kriteria umur dan masa kerja. Data diperoleh melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan pengamatan sikap tubuh pada waktu kerja yang dilaksanakan pada bulan Juni 2005.

Hasil : Didapatkan prevalensi NTB 46,7 %, dan dari hasil pengamatan didapatkan responden yang sikap berdiri statis 39 orang (36,44%). Faktor-faktor yang paling berhubungan dengan NTB adalah sikap tubuh berdiri statis (OR= 8,01), kemudian bagian pekerjaan di finishing (OR=3,88) dan umur >30 tahun (OR = 0,31).

Kesimpulan dan Saran : Prevalensi NTB cukup tinggi (46,7 %) dan faktor sikap tubuh yang paling berhubungan dengan NTB adalah sikap tubuh berdiri statis sedangkan faktor-faktor lain yang berhubungan adalah bagian pekerjaan di finishing dan umur >30 tahun. Pekerja perlu diberi pelatihan tentang sikap tubuh yang baik dan benar agar pekerja lebih sering merubah sikap berdiri statis menjadi sikap berdiri dinamis saat bekerja.

Back ground : Many workers in PT X are working with standing posture. If this standing position is maintained for along time, it can cause musculoskeletal problem among other lower extremity pain. A preliminary study found that 42,3% workers have Lower Extremity Pain. This study will find out what are the risk factors that are associated with the symptom.

Methodology : The research design was cross sectional. Total samples were 107 workers, which is the total population that meets the age & work period criteria. Data was collected by interview, physical examination and visual observation of working posture in June 2005.

Result: Prevalence of Lower Extremity Pain (LEP) was 46,7%, observation of working posture showed 39 worker (36,44%) of worked with static standing posture. The factor has the highest association with Lower Extremity Pain is static standing posture (OR=8, 01) followed by workers in the finishing department (OR=3,88) and age more than 30 year (OR=0,31).

Conclusion : Prevalence of LEP is high (46,7%). Related factors are static standing posture and are

finishing department were static posture while working, workers who's working in the finishing department and age more than 30 years. Recommendation : The workers should be trained in proper work position and change to dynamic standing position from static position.</i>